

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gurami sago (*Osphronemus goramy* Lac.) adalah ikan asli Indonesia dan merupakan komoditas ikan air tawar dan juga memiliki nilai ekonomis, selain dijadikan ikan konsumsi ikan gurami juga bisa dijadikan ikan hias bagi para penggemar ikan hias. (Azrita *et al.*, 2020).

Banyak strain ikan gurami seperti dengan nama lokal ikan gurami tambago, palapah, sago, jepun dan krista (Azrita, 2020) galunggung, soang, banyumas, bastar, paris, bluesafir (Nugroho, 2011) telah dibudidayakan secara intensif. Namun kontribusi dari ikan gurami masih rendah dibandingkan spesies budidaya ikan air tawar lainnya. Oleh karena itu sudah sepatutnya para ahli perikanan budidaya mengembangkan teknologi budidaya ikan gurami, termasuk mengembangkan strain gurami komoditi lokal unggulan daerah. Gurami sago merupakan komoditi unggulan daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat belum dibudidayakan secara intensif (Azrita, 2020).

Pengembangan budidaya ikan di perairan dan perairan dengan salinitas tinggi sudah menjadi perhatian diberbagai negara seperti di Thailand, Vietnam, Jamaica, Mesir. Disisi lain, kecendrungan perubahan lingkungan perairan akibat pemanasan global yang menyebabkan naiknya permukaan air laut, air tanah menjadi lebih asin dan lahan persawahan di kawasan pesisir tergenang air laut, telah menyebabkan semakin bertambahnya luas lahan payau ataupun asin yang memerlukan antisipasi solusi pemanfaatannya.

Kenaikan suhu dalam batas-batas yang masih dapat ditoleransi akan menyebabkan metabolisme ikan meningkat. Salinitas sendiri merupakan padatan total, baik padatan terlarut, maupun padatan tersuspensi didalam air setelah semua karbonat dikonversi menjadi oksida, semua bromida dan iodida diganti oleh klorida (**Ridha, 2024.**).

Aspek lain dari teknologi budidaya ikan gurami sago yang berhubungan dengan aspek lingkungan adalah strain gurami sago dapat dipelihara pada lingkungan perairan dengan karakteristik salinitas air yang lebih tinggi daripada air tawar, mempunyai toleransi terhadap pH air yang sangat ekstrim sehingga dapat dipelihara pada lingkungan perairan di lahan marginal air tawar dan payau. Keunggulan lain adalah spesies ini dapat tumbuh dan berkembangbiak pada rentang elevasi lahan yang bervariasi antara 1 hingga 463 m di atas permukaan laut. Berdasarkan aspek biologi, teknologi, ekonomis, sosial dan lingkungan, maka ikan gurami sago memiliki peluang untuk dikembangkan dimasa depan. (**Azrita, 2020.**)

Setiap organisme mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk menghadapi masalah osmoregulasi sebagai respons atau tanggapan terhadap perubahan osmotik lingkungan eksternalnya. Perubahan konsentrasi ini cenderung mengganggu kondisi internal yang mantap. Untuk menghadapi masalah ini hewan melakukan pengaturan tekanan osmotik dengan cara mengurangi gradien osmotik antara cairan tubuh dengan lingkungannya, melakukan pengambilan garam secara selektif. Ikan patin dengan ukuran 1,5-2 inci yang dipelihara selama 30 hari pada perlakuan salinitas 1-5 ppt menunjukkan bahwa tingkat kelangsungan hidup tertinggi sebesar 79,74% diperoleh pada salinitas 1 ppt. (**Nirmala et al, 2005**)

Menurut hasil penelitian **Rusidi, et al, (2022)** terdapat pengaruh salinitas

air terhadap pertumbuhan ikan nila (*Oreochromis niloticus*), dimana pada perlakuan 4,5 ppt memiliki pertumbuhan panjang dan pertumbuhan berat yang cukup cepat dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Selain itu pada perlakuan 4,5 ppt juga menunjukkan perilaku yang berbeda dimana ikan nila (*Oreochromis niloticus*) lebih aktif bergerak dibandingkan pada perlakuan lainnya.

Hasil penelitian **Dahril (2017)** terhadap ikan nila merah, Selama pemeliharaan 32 hari diperoleh perlakuan terbaik pada salinitas 17 ppt dengan pertumbuhan bobot mutlak 2,26 g, pertumbuhan panjang absolut 2,68 cm, laju pertumbuhan spesifik 7,01% sedangkan untuk kelangsungan hidup tertinggi pada 14 ppt dan 17 ppt sebanyak 98,75 %.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian tentang kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan gurami sago (*Osphronemus goramy* Lac) yang dipelihara pada rentang salinitas yang lebih kecil terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan gurami (*Osphronemus goramy* Lac).

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis salinitas yang optimal untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan pada pemeliharaan ikan gurami sago (*Osphronemus goramy* Lac).

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembudidaya ikan gurami sago (*Osphronemus goramy* Lac) terkait analisis pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan gurami sago dengan salinitas yang berbeda.